

SKRIPSI

**PENGARUH WAKTU PEGOMPOSAN DAN
PERBANDINGAN BAHAN DEBU SABUT KELAPA
TERHADAP KUALITAS PUPUK ORGANIK**



Oleh :

DEA MAYLITA DHARMASARI JATMIKO
1652010014

**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JATIM
SURABAYA
2021**

SKRIPSI

**PENGARUH WAKTU PENGOMPOSAN DAN
PERBANDINGAN BAHAN DEBU SABUT
KELAPA TERHADAP KUALITAS PUPUK
ORGANIK**



Oleh :

DEA MAYLITA DHARMASARI JATMIKO
1652010014

**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JATIM
SURABAYA
2021**

**PENGARUH WAKTU PENGOMPOSAN DAN PERBANDINGAN
BAHAN DEBU SABUT KELAPA TERHADAP KUALITAS PUPUK
ORGANIK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S.T)
Program Studi Teknik Lingkungan.

Diajukan Oleh :

DEA MAYLITA DHARMASARI JATMIKO
1652010014

**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JATIM
SURABAYA
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN
Skripsi/Tugas Akhir**

**PENGARUH WAKTU PENGOMPOSAN DAN PERBANDINGAN
BAHAN DEBU SABUT KELAPA TERHADAP KUALITAS PUPUK
ORGANIK**

Oleh :

DEA MAYLITA DHARMASARI JATMIKO

1652010014

Telah Dipertahankan Dihadapan dan Diterima Oleh Tim Pengaji Skripsi
Fakultas Teknik Program Studi Teknik Lingkungan
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada Tanggal :

Pembimbing

Euis Nurul Hidayah, ST,MT,Ph.D

NPT. 377109901741

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik

KELEMBAGAAN PENDIDIKAN, KEDOKTERAN, RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
FAKULTAS TEKNIK

Dr. Dra. Jariyah, MP
NIP. 19650403-199103-2001

Abstract

Animal manure can be used as manure because it contains nutrients needed by plants and soil fertility such as nitrogen (N) and carbon (C). One of the livestock manure that can be used as manure is goat manure. Using goat manure as raw material because goat manure has a relatively balanced nutrient content compared to other manure, besides that goat manure is also mixed with its urine which also contains nutrients. The addition of coconut coir dust into the manure mixture is because coconut coir dust has a high potassium content so that it can increase the nutrient content of the manure. This study aims to determine the addition of Orgadec bioactivator with a ratio of 1:1:0, 1:1:1, and 1:2:1 material variations to the optimal composting time and the quality of manure in accordance with SNI 19-7030-2004. The manure that has been produced is analyzed for nitrogen (N), carbon (C), pH, temperature, water content and C/N ratios. The results of the analysis are then compared with the standard SNI 19-7030-2004. Manure analysis was carried out on 7, 14, 21, 28, and 35 days. The results of the analysis of manure with a material variation of 1:1:1 are more effective and require a relatively short/fast composting time, which is less than <30 days, in contrast to variations 1:1:0, and 1:2:1 which require a long decomposition time, relatively long, which is about > 35 days.

Keywords: goat manure, Organdec bioactivator, coconut coir dust, manur

Abstrak

Kotoran ternak dapat dimanfaatkan sebagai pupuk kandang karena memiliki kandungan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman dan kesuburan tanah seperti nitrogen (N) dan karbon (C). Salah satu kotoran ternak yang dapat di manfaatkan sebagai bahan pupuk kandangan adalah kotoran kambing. Menggunakan kotoran kambing sebagai bahan baku dikarenakan kotoran kambing memiliki kandungan unsur hara yang relative seimbang dibanding dengan pupuk kandang yang lainnya, selain itu kotoran kambing juga bercampur dengan urine nya yang juga mengandung unsur hara. Penambahan debu sabut kelapa kedalam campuran pupuk kandang dikarenakan debu sabut kelapa memiliki kandungan kalium yang tinggi sehingga dapat meningkatkan kandungan unsur hara pada pupuk kandang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penambahan bioaktivator Orgadec dengan perbandingan variasi bahan 1:1:0, 1:1:1, dan 1:2:1 terhadap waktu optimal pengomposan dan kualitas pupuk kandang yang sesuai dengan SNI 19-7030-2004. Pupuk kandang yang sudah dihasilkan di analisis kadar nitrogen (N), karbon (C), pH, Suhu, Kadar Air dan Rasio C/N. Hasil analisa kemudian dibandingkan dengan standart SNI 19-7030-2004. Analisa pupuk kandang dilakukan pada hari ke 7, 14, 21, 28, dan 35 hari. Hasil analisa pupuk kandang dengan variasi bahan 1:1:1 lebih efektif dan memerlukan waktu pengomposan yang relative singkat/cepat yakni kurang dari <30 hari, berbeda dengan variasi 1:1:0, dan 1:2:1 yang memerlukan waktu dekomposisi yang relatif lama yakni sekitar >35 hari.

Kata Kunci : kotoran kambing, Bioaktivator Orgadec, debu sabut kelapa, pupuk kandang

IDENTITAS DIRI								
Nama Lengkap	Dea Maylita D.J							
Fakultas/ Program Studi	Teknik/Teknik Lingkungan							
NPM	1652010014							
TTL	Lampung, 30 Oktober 1998							
Alamat	Dsn Subentoro RT 05, RW 15 Ds Sumbermulyo, Kecamatan Jogoroto Jombang							
Telpo	085847586518							
Email	Deamaylitadj@gmail.com							
PENDIDIKAN								
No	Institusi	Jurusan	Tahun		Keterangan			
			Masuk	Lulus				
1.	SDN Sumbermulyo 2 Jombang	-	2006	2010	Lulus			
2.	SMPN 3 Jombang	-	2010	2013	Lulus			
3.	SMA Muhammadiyah 1 Jombang	IPA	2013	2016	Lulus			
4.	UPN "Veteran" Jawa Timur	Teknik Lingkungan	2016	2021	Lulus			
TUGAS AKADEMIK								
NO	TUGAS/ KEGIATAN	JUDUL/TEMPAT	TAHUN					
1.	Kuliah Kerja Nyata	Desa Kemloko, Kabupaten Blitar	2019					
2.	Kerja Praktik	DINAS LINGKUNGAN HIDUP (DLH) Kabupaten Pujon, Kota Batu	2019					
3.	Tugas Perencanaan	Bangunan Pengolahan Air Buangan Rumah Sakit (Sumber : RS Plosos)	2020					
4.	Skripsi	Pengaruh Waktu Pengomposan Dan Perbandingan Bahan Debu Sabut Kelapa Terhadap Kualitas Pupuk Organik	2021					
IDENTITAS ORANG TUA								
Nama	Aji Jatmiko							
Alamat	Dsn Subentoro RT 05,RW 15, Ds Sumbermulyo, Kecamatan Jogoroto, Jombang							
Telepon	085847586518							
Pekerjaan	Pedagang							

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga semua proses belajar pada Program Studi Teknik Lingkungan UPN Veteran Jawa Timur sampai dengan penulisan tugas akhir ini dengan judul “Pengaruh Waktu Pengomposan dan Perbandingan Debu Sabut Kelapa dengan Kotoran Kambing Terhadap Kualitas Pupuk Organik” dapat diselesaikan dengan baik.

Upaya maksimal telah penulis tempuh dengan sebaik-baiknya untuk menyempurnakan penyelesaian tugas akhir ini, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih banyak memiliki kekurangan dan kekeliruan, baik dari segi isi maupun dari segi penulisan. Oleh karena itu dengan ikhlas dan terbuka penulis mengharapkan saran, masukan dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, yakni dukungan, bimbingan, nasehat serta motivasi selama proposal hingga penyelesaian tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Dra Jariyah, MP, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Novirina Hendrasarie, ST.MT., selaku Koordinator Program Studi Teknik Lingkungan , Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Euis Nurul Hidayah, ST,MT,Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah membantu, mengarahkan dan membimbing sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dinas Pertanian Kabupaten Jombang yang telah membantu dan mengijinkan untuk sampel pengujian di Laboratorium.

5. Ibu Vava , selaku kepala Laboratorium Dinas Pertanian Kabupaten Jombang yang sudah membimbing selama pengujian sampel
6. Keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Semua rekan-rekan Teknik Lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan 2016, yang telah membantu proses penggeraan tugas akhir ini dari segi teknis maupun non-teknis.
8. Angga Risqi Stiawan, selaku pasangan saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk saya menyelesaikan tugas akhir.
9. Semua pihak yang telah membantu dan yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Akhirnya, penulis paparkan bahwa dalam tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat berterima kasih apabila terdapat kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkanya.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Lingkup Penelitian	3
BAB 2	4
TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Tinjauan Umum	4
2.1.1. Pengomposan	4
2.1.2. Kompos	8
2.1.3. Manfaat Kompos.....	11
2.1.4. Dekomposter.....	12
2.1.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengomposan	13
2.1.6. Kematangan Kompos	17
2.2. Landasan Teori.....	17
2.2.1. Kotoran Kambing	17
2.2.2. Sabut Kelapa.....	19
2.2.3. Bioaktivator	20

2.2.4.	Orgadec	22
2.3.	Penelitian Sebelumnya	23
BAB 3		26
METODE PENELITIAN.....		26
3.1.	Kerangka Penelitian.....	26
3.2.	Bahan dan Peralatan.....	27
3.2.1.	Bahan.....	27
3.1.2	Peralatan.....	27
3.3.	Prosedur Kerja	27
3.4.	Variabel Penelitian	29
3.4.1.	Variabel Bebas.....	29
3.4.2.	Varibel Tetap.....	30
3.4.3.	Parameter Penelitian	30
3.5.	Analisis Penelitian	30
3.5.1.	Uji Laboratorium	31
3.5.2.	Analisa Pengamatan.....	31
3.5.3.	Analisa Data.....	31
3.6.	Jadwal Kegiatan	31
BAB 4		32
HASIL DAN PEMBAHASAN		32
4.1.	Pembuatan Kompos	32
4.2.	Hasil Analisa dan Pembahasan	34
4.2.1.	Pengaruh Perbandingan Bahan terhadap kualitas pupuk organik	34
4.2.1.1.	Pengaruh Perbandingan Bahan terhadap kualitas Suhu pada	

pupuk Organik	34
 4.2.1.2. Pengaruh Perbandingan Bahan terhadap kualitas pH pada pupuk Organik.....	35
 4.2.1.3. Pengaruh Perbandingan Bahan terhadap kualitas Kadar Air pada pupuk Organik	37
 4.2.1.4. Pengaruh Perbandingan Bahan terhadap kualitas C Total pada pupuk Organik.....	38
 4.2.1.5. Pengaruh Perbandingan Bahan terhadap kualitas N Total pada pupuk Organik.....	38
 4.2.1.6. Pengaruh Perbandingan Bahan terhadap kualitas Rasio C/N pada pupuk Organik	40
 4.2.2. Pengaruh Waktu Pengomposan terhadap kualitas pupuk organik	41
BAB 5	44
KESIMPULAN DAN SARAN	44
 5.1. Kesimpulan	44
 5.2. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komponen Kimia Sabut Kelapa.....	19
Tabel 2.2 Daftar Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Variasi Pengomposan	29
Tabel 3.2 Parameter Pengujian dan Metode.....	30
Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan	31
Tabel 4.1 Pengaruh Perbandingan Waktu Pengomposan dan Perbandingan Bahan Kompos Terhadap Kualitas Pupuk Organik	32
Tabel 4.2 Hasil analisa pupuk kandang tanpa menggunakan bioaktivator	41
Tabel 4.3 Hasil analisa pupuk kandang dengan perbandingan 1:1:1 dan SNI 19-7030-2004.....	41
Tabel 4.4 Hasil analisa pupuk kandang dengan perbandingan 1:2:1 dan SNI 19-7030-2004.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Umum Pengomposan Limbah Padat	7
Gambar 2.2 Standart Kualitas Kompos	10
Gambar 2.3 Kotoran Kambing	18
Gambar 2.4 Sabut Kelapa.....	19
Gambar 2.4 Aktivator Orgadec	23
Gambar 3.1	26
Kerangka Penelitian	26
Gambar 3.2 Gambar Proses Pengomposan.....	29
Gambar 4.1 Pengaruh Perbandingan Bahan terhadap kualitas Suhu pada pupuk Organik.....	34
Gambar 4.2 Pengaruh Perbandingan Bahan terhadap kualitas ph pada pupuk Organik	36
Gambar 4.3 Pengaruh Perbandingan Bahan terhadap kualitas Kadar Air pada pupuk Organik.....	37
Gambar 4.4 Pengaruh Perbandingan Bahan terhadap kualitas C Total pada pupuk Organik.....	38
Gambar 4.4 Pengaruh Perbandingan Bahan terhadap kualitas N Total pada pupuk Organik.....	39
Gambar 4.5 Pengaruh Perbandingan Bahan terhadap kualitas Rasio C/N pada pupuk Organik.....	40